

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Plantar Fasciitis, merupakan peradangan yang terjadi pada *plantar fascia*, yaitu jaringan ikat di bawah kaki yang membentang seperti pita dari tumit hingga jari kaki. Kondisi ini menyebabkan rasa nyeri di tumit, seperti rasa tertusuk atau rasa terbakar saat berdiri, biasanya terjadi pada satu kaki akan tetapi bisa juga terjadi di kedua kaki (Tamin, 2020). Nyeri cenderung bertambah hebat pada beberapa langkah pertama setelah bangun tidur, berdiri, dan berjalan lama. Area nyeri terdapat di bagian medial atau lateral kalkaneus atau bagian lunak dari aponeurosis plantaris (Wibowo, 2011).

Nyeri pada tumit dialami oleh 10% penduduk dunia dan 80% nyeri di tumit disebabkan oleh *Plantar Fasciitis* (Neufeld & Cerrato, 2008). Prevalensi *Plantar Fasciitis* pada wanita usia 45–64 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (Nahin, 2018). Ada beberapa faktor yang lebih berisiko selain usia, yaitu pekerjaan atau aktivitas yang lebih banyak berdiri atau berjalan, obesitas, kehamilan, diabetes melitus, aktivitas fisik yang berlebihan seperti pada atlet, serta penggunaan sepatu kurang tepat (Carter, 2001). Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik “PS” Bekasi pada bulan Januari–Februari 2023 ada 8 pasien yang menderita *Plantar Fasciitis*, 7 orang perempuan dan 1 laki-laki, dengan umur antara 45–60 tahun dan menderita obesitas ringan dan berat.

Penderita *Plantar Fasciitis* akan merasakan nyeri tajam di bagian inferior dan medial tumit. Nyeri akan bertambah hebat ketika berjalan, setelah lama

berdiri, atau duduk (Tom *et al*, 2016). Apabila dibiarkan lama tidak diobati, maka *Plantar Fasciitis* akan menyebabkan sakit pada lutut dan pinggul, karena perubahan cara berjalan untuk menghindari rasa nyeri di tumit. Akibat paling buruk adalah robeknya *plantar fascia* disertai nyeri hebat dan telapak kaki tidak bisa menopang beban tubuh (Wibowo, 2011).

Landasan bukti terkait dengan pengobatan *Plantar Fasciitis* masih tidak banyak. Pengobatan *Plantar fasciitis* dapat dilakukan dengan beberapa cara, akan tetapi penatalaksanaan yang diutamakan adalah pendekatan konservatif, seperti mengompres dengan es, latihan peregangan, fisioterapi, dan penggunaan alat untuk menyokong kaki (Rizki, 2022). Penggunaan obat NSAIDs (Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs) sering digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri dan radang yang timbul. Penyuntikan steroid langsung di area nyeri juga sering disarankan. Tetapi perlu dipertimbangkan penggunaan injeksi steroid dalam jangka panjang, karena dapat menyebabkan *fascia* mudah robek (John, 2021). Tindakan pembedahan termasuk fasciotomi merupakan pilihan terakhir dan ini tidak menjamin keberhasilannya (Buchaman, 2022). Akupunktur sejak lebih dari 2.000 tahun yang lalu dipakai sebagai cara terapi di China dan saat ini juga dipergunakan dalam praktik modern untuk terapi berbagai masalah medis. Akupunktur makin mendapat perhatian dalam terapi nyeri muskuloskeletal termasuk untuk terapi *Plantar Fasciitis* (Zhang, 2009).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang “Asuhan Akupunktur pada penderita *Plantar Fasciitis* di Griya Akupunktur “PS” Bekasi”.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Masalah penelitian studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada penderita *Plantar Fasciitis* dengan keluhan nyeri tumit di Griya Akupunktur “PS” Bekasi.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana manfaat Asuhan Akupunktur pada penderita *Plantar Fasciitis* di Griya Akupunktur “PS” Bekasi?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada penderita *Plantar Fasciitis* di Griya Akupunktur “PS” Bekasi disertai dengan pendokumentasian.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada penderita *Plantar Fasciitis*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang Akupunktur untuk penyembuhan penderita *Plantar Fasciitis* agar penelitian selanjutnya berkembang lebih baik.

2) Manfaat bagi Partisipan

Diharapkan partisipan mendapatkan manfaat penyembuhan secara langsung yang dirasakan dari pelaksanaan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur untuk penyembuhan penderita *Plantar Fasciitis* ini.

3) Manfaat bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat mengetahui dan mendapatkan tambahan wawasan tentang Asuhan Akupunktur untuk penyembuhan penderita *Plantar Fasciitis*.

